

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dilakukan atas realisasi penerimaan PNBП dari layanan lelang pada KPKNL Pekanbaru maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pandemi covid-19 memiliki dampak negatif terhadap penerimaan PNBП lelang pada KPKNL Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan penerimaan PNBП lelang pada tahun 2020 lebih rendah dibandingkan tahun 2019 dan hanya mencatatkan realisasi sebesar Rp2.996.798.477,00 atau 44,98% dari target. Pada tahun 2020, mayoritas jenis PNBП lelang yaitu 4 dari 5 jenis PNBП mengalami penurunan dan hanya 1 jenis PNBП yang mengalami kenaikan yaitu Bea Lelang Permohonan. 3 bulan pertama datangnya covid-19 ke Indonesia, penerimaan PNBП Lelang mengalami penurunan dan setelah itu mengalami kenaikan pada bulan-bulan selanjutnya. Pada tahun selanjutnya yaitu 2021, PNBП Lelang mencatatkan penerimaan PNBП lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya bahkan realisasi penerimaan PNBП mencapai 146,65% dari target atau Rp5.362.939.456,00 sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu 2019 dan 2020, KPKNL Pekanbaru tidak dapat mencapai target realisasi penerimaan PNBП Lelang.

2. Kebanyakan jenis PNBP Lelang dari 2019-2021 mengalami fluktuasi dan hanya satu jenis PNBP Lelang yang memiliki penerimaan konstan dari bulan ke bulan yaitu Bea Lelang Permohonan. Penerimaan PNBP cenderung mengalami kenaikan pada triwulan keempat pada Bea Lelang Penjual dan Pembeli. Bea Lelang Penjual, Bea Lelang Pembeli, dan PNBP Lainnya menyentuh titik puncak penerimaan yaitu pada masa *new normal* atau tepatnya pada bulan Desember 2021. Penerimaan Bea Lelang Batal mencapai puncaknya yaitu pada masa sebelum pandemi covid-19 atau tepatnya bulan Februari 2019 sebesar Rp4.750.000,00. Sebelum adanya pandemi, penerimaan PNBP dari Bea Lelang Batal lebih tinggi dibandingkan selama pandemi maupun *new normal*. Setelah dilakukan analisis menggunakan uji ANOVA maka terbukti terdapat perbedaan penerimaan Bea Lelang Batal pada saat sebelum pandemi, selama pandemi, dan *new normal*. Pandemi covid-19 memiliki pengaruh terhadap penerimaan PNBP dari Bea Lelang Batal dengan *p-value* kurang dari 0,05 yaitu 0,000187942. Uji individu juga menunjukkan hasil yang sama dengan uji ANOVA dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pandemi terhadap penerimaan Bea Lelang Batal karena penerimaan sebelum pandemi berbeda dengan selama pandemi dan *new normal* serta tidak adanya perbedaan penerimaan selama pandemi dengan *new normal*. Berbeda dengan Bea Lelang Batal, jenis penerimaan PNBP seperti Bea Lelang Penjual, Bea Lelang Pembeli, Bea Lelang Permohonan, dan PNBP Lainnya tidak menunjukkan pengaruh saat sebelum pandemi, selama pandemi, dan *new normal* dengan analisis menggunakan uji ANOVA karena *p-value* lebih dari 0,05.

3. Dalam pencapaian target penerimaan PNBP Lelang tentunya terdapat kendala yang menghambat sehingga target tidak dapat terpenuhi. Kendala yang terjadi seperti perencanaan yang masih bersifat *top-down*, barang yang menjadi objek lelang kurang diminati oleh calon peserta lelang, dan kurang familiarnya pelaksanaan lelang secara *online (e-auction)*. Perencanaan harusnya dilakukan secara *bottom-up* atau secara berjenjang ke instansi vertikal di atasnya karena KPKNL yang lebih mengetahui fakta lapangan yang menjadi sumber penerimaan PNBP. Objek lelang yang kurang diminati calon peserta lelang membuat penerimaan PNBP dari Bea Lelang tidak dapat dimaksimalkan karena tidak banyak peserta lelang yang mengikuti lelang sehingga membuat penawaran menjadi kurang kompetitif. Hal ini berdampak kepada penerimaan PNBP Lelang. Kurang dikenalnya lelang secara *online (e-auction)* juga menjadi kendala dalam pencapaian realisasi penerimaan PNBP karena potensi-potensi dari calon peserta lelang tidak dapat dimanfaatkan dikarenakan ketidaktahuan tentang sistem lelang ini. Solusi atau strategi yang dilakukan oleh KPKNL adalah dengan melakukan promosi secara masif melalui media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook* untuk mengenalkan kepada khalayak ramai tentang lelang secara *online (e-auction)* ini. Untuk lebih menarik minat masyarakat tentang untuk mengikuti lelang serta untuk meningkatkan penerimaan PNBP Lelang, KPKNL juga melakukan sosialisasi saat sebelum lelang melalui surat kabar ataupun media sosial resmi KPKNL Pekanbaru saat sebelum dilaksanakannya lelang.